

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan sapi potong*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Ahmad, R. Z. 2008. Beberapa penyakit parasitik dan mikotik pada sapi perah yang harus diwaspadai. Semiloka nasional prospek industri sapi perah menuju perdagangan bebas 2020. Balai Besar Penelitian Veteriner. Bogor.
- Akoso, B., T. 1996. Kesehatan sapi. Kanisius. Yogyakarta.
- Apriyani, S. 2019. Gambaran frekuensi telur cacing fasciola hepatica pada tinja sapi di peternakan sapi perah brastagi. Skripsi. Politeknik kesehatan kemenkes medan. Medan.
- Arifin, C. dan Soedarmono. 1982. Parasit ternak dan cara penanggulangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Ariyadrie, D. F., Santosa, P. E., dan Suharyati, S. 2015. Tingkat infeksi cacing hati sapi bali di kecamatan sukoharjo kabupaten pringsewu provinsi lampung. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3(3): 134–139 hal.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik peternakan dan kesehatan hewan. BPS. Jakarta. 2–236 hal.
- Badan Pusat Statistika. 2021. Seputih raman dalam angka. BPS. Lampung.
- Baker David G. 2007. Flynn's parasites of laboratory animals second edition. American college of laboratory animal medicine. Blackwell Publishing. USE.
- Balai Veteriner Lampung. 2014. Dampak penyakit cacingan pada performans ternak. Balai Veteriner. Lampung.
- Bassetto, C.C., Silva, B.F., Newlands. G.F.J., Smith, W.D., Amarante. A.F.T. 2001. Protection of calves against haemonchus placei and haemonchus contortus after immunization with gut membrane proteins from haemonchus contortus. *Jurnal Parasite Immunol* 33(7): 377–381 hal.
- Boray, J.C. 1969. Studies on intestinal paramphistomosis in sheep due to paramphistomum ichikawai fukui *Veteriner Medical Review* 35 (4): 290–308 hal.
- Bowman, D.D. 2014. *Georgis parasitology for veterinerians*. 10th Edition. Elsevier Louis. US.
- Budiharta, S. 2002. *Kapita selekta epidemiologi veteriner bagian kesehatan masyarakat veteriner*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Budiarti, N.Y. 2020. Respon peternak domba terhadap pencegahan haemonchosis menggunakan ekstrak serbuk kulit nanas (ananas comosus L) di desa ngadipuro kecamatan dukun kabupaten magelang. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu* 4(1): 1–9 hal.
- Clark, C. H., Kiesel, G.K., and Goby, C.H. 1962. Measurement of blood loss caused by *bunostomum contortus* infection in sheep. *Jurnal Veteriner Research*. 5 (23) :977–980 hal
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2012. Manual penyakit hewan mamalia. Direktorat jenderal peternakan dan kesehatan hewan subdit pengamatan penyakit hewan. Direktorat Kesehatan Hewan. Jakarta.
- Dwinata, I. M., Ariawan, K. Y., dan Apsari, I. A. 2018. Prevalensi infeksi nematoda gastrointestinal pada sapi bali di lahan basah dan kering di kabupaten badung. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu* 7(4): 314–323 hal.
- Dwinata, I. M., Apsari, I. A. P., Suratma, N. A., dan Oka, I. B. M. 2017. Identifikasi parasit cacing. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu* 8(26) 1–43 hal.
- Elvin, R. M., Madi, H., dan Sri, S. 2018. Prevalensi cacing saluran pencernaan pada sapi bali di kecamatan candi puro kabupaten lampung selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* 2(3):1–9 hal.
- Fatmawati, T. S., Siswanto, P. E. S., dan Arif, Q. J. A. 2022. Tingkat infeksi cacing hati pada kambing di kelompok ternak kecamatan sukoharjo kabupaten pringsewu provinsi lampung. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* 6 (1): 83–88 hal.
- Febriyono, M. W. 2019. Prevelensi cacing saluran pencernaan sapi potong pada peternakan rakyat kabupaten pringsewu. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan sapi bali. Kanisius. Yogyakarta.
- Handayani, P., Santosa, P. E., dan Siswanto. 2015. Tingkat infeksi cacing saluran pencernaan pada sapi bali di kecamatan sukoharjo kabupaten pringsewu provinsi lampung. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3(3): 127–133 hal.
- Hutauruk, J. D., Nuraeni, P., dan Setiawaty, S. 2009. Identifikasi cacing saluran pencernaan (*gastrointestinal*) pada sapi bali melalui pemeriksaan tinja di kabupaten gowa. *Jurnal Agrisistem* 5 (1):10–21 hal.
- Jumriah, S. 2011. *Ilmu penyakit dan kesehatan ternak*. Alauddin Press. Makasar.
- Junaidi, M. P., Sambodo., dan Nurhayati, D. 2014. Prevalensi nematoda pada sapi bali di kabupaten manokwari. *Jurnal Sain Veteriner* 32(2): 168–176 hal.

- Keliat, B. A.P., Fahrimal, Y. T., dan Reza, F. 2018. Identifikasi jenis cacing yang menginfeksi sapi aceh yang ada di pusat pembibitan sapi aceh kabupaten aceh besar. *Jurnal Ilmu Veteriner* 14(1): 40–92 hal.
- Koesdarto, S., Subekti, S., Mumpuni, S., Puspitawati, H., dan Kusnoto. 2007. *Buku ajar ilmu penyakit nematoda*. Veteriner. Surabaya.
- Larasati, H. 2017. Prevalensi cacing saluran pencernaan sapi perah periode juni–juli 2016 pada peternakan rakyat di provinsi lampung. *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia* 1(1): 8–15 hal.
- Levine, N. D. 1990. *Parasitologi veteriner*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Levine, N. D. 1994. *Parasitologi veteriner*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Menzies, P. 2010. Handbook of the control of internal parasites of sheep. University of Guelph. Guelph.
- Mulyadi, T., dan Hartono, M. 2010. Prevalence of gastrointestinal worms on ettawa crossbred goat in farmers group of gedong tataan district pesawaran regency lampung. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* 2(2): 21–26 hal.
- Mumpuni, S., Suyekti, S., Koesdarto, S., Puspitawati, H., dan Kusnoto. 2007. Penuntun praktikum ilmu penyakit helminth veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Mustika, I., dan Riza, Z. A. 2004. Peluang pemanfaatan jamur nematofagus untuk mengendalikan nematoda parasit pada tanaman dan ternak. *Jurnal Litbang Pertanian* 23(4): 115–120 hal.
- Nezar, M. R., Susanti, R., dan Setiati, N. 2014. Filum cacing pada feses sapi di tpa jatibarang dan ktt sidomulyo desa nongkosawit semarang. Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Noble, E. R., dan Noble, G. A. 1989. Parasitologi parasit hewan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Purwaningsih, N., dan Putra. R. P. 2018. Prevalensi dan faktor risiko paramphistomiasis pada sapi bali di distrik prafi, kabupaten manokwari, provinsi papua barat. *Jurnal Veteriner* 9(1): 91–99 hal.
- Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balitbangkes. 2014. Kajian penyakit kecacingan hymenolepis nana. Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balitbangkes. Jakarta.
- Purwati, C. S., Yakin, E. A., Sukaryani, S. L., dan Widiastuti. 2021. Deteksi cacing nematoda pada saluran pencernaan kambing bligon di desa tahunan grobogan jawa tengah. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan* 19 (1) 1: 14–18 hal.

- Puspitawati, H. 2001. Profil morfologi cacing *haemonchus sp.* Dan *meccitocirrus digitatus* dengan pewarnaan *carmine* dan *scanning electron microscope (sem)*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Putra, A. 2019. Program pemberantasan penyakit cacing pada ternak sapi di desa jatikesuma kecamatan namorambe. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi* 4(1): 26–31 hal.
- Putratama, Rizqi. 2009. Hubungan kecacingan pada ternak sapi di sekitar taman nasional way kambas dengan kemungkinan kejadian kecacingan pada badak sumatera (*dicerorhinus sumaterensis*). *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* 5(1): 26–32 hal.
- Renaldy, Y., Hartono, M., dan Suharyati, S. 2019. Prevalensi cacing saluran pencernaan kambing saburai pada kelompok ternak di kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* 3(1): 25–30 hal.
- Rozi, F., Handoko, J., dan Febrianty, R. 2015. Infeksi cacing hati (*fasciola sp.*) dan cacing lambung (*paramphistomum sp.*) pada sapi bali dewasa di kecamatan tenayan raya kota pekanbaru. *Jurnal Sain Veteriner* 1(26): 21-36 hal.
- Rozikin, Z., Aulanniam., dan Nugroho, W. 2021. Prevalensi nematodiasis dan distribusi asal sapi potong yang dijual di pasar hewan sabtu, kecamatan tamanan kabupaten bondowoso. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* 4(1): 1–7 hal.
- Samarang., Syahnuddin, M., Widjaja, J., Sumolong, P.P.F., dan Lobo, L.T. 2020. Fasciolosis pada sapi sebagai risiko zoonosis di desa maranatha, kabupaten sigi sulawesi tengah. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Saputra, F., Almuhardi, I., Sinaga, L. R. 2021. *Pontianak helminthiasis prevalence of livestock in pontianak municipality*. *Jurnal Ilmu Peternakan* 18(1): 12–16 hal.
- Sari, I. K. 2014. Saluran pencernaan pada sapi peranakan ongole (po) dan limousin pada saluran di kecamatan lamongan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Soedarto. 2011. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Sangung Seto. Jakarta.
- Soulsby, E.J.L. 1965. Text book of clinical parasitology helminths. Blackwell Publish. Oxford.
- Subekti, S., Mumpuni. S., Koesdarto. S., dan Kusnoto. 2010. *Buku ajar ilmu penyakit helminth veteriner*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Subekti, S., Mumpuni. S., Koesdarto. S., dan Kusnoto. 2010. *Buku ajar ilmu penyakit helminth veteriner*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.

- Subronto. 2004. *Ilmu penyakit ternak*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Subronto. 2007. *Ilmu penyakit ternak ii (mammalia)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugama, I. N., dan Suyasa, I. N. 2011. Keragaman infeksi parasit gastrointestinal pada sapi bali model kandang simantri. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Bali.
- Supriadi., dan Kutbi, M. K. 2020. Identifikasi parasit cacing nematoda gastointenal pada sapi bali (*bos sondaicus*) di desa taman ayu kabupaten lombok barat. *Jurnal Ilmiah Biologi* 8(1): 58–66 hal.
- Susanti, A. E., dan Prabowo, A. 2013. Identifikasi masalah kesehatan sapi potong di wilayah pendampingan psdsk provinsi sumatera selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Selatan. Palembang.
- Susilo, H., Abdillah, N. A., dan Amelia, K. R. 2020. Identifikasi telur cacing parasit pada feses hewan ternak di propinsi banten. *Jurnal Biologi* 15(2): 21–30 hal.
- Tolistiawaty, I., Widjaja, J., Lobo, L. T., dan Isnawati, R. 2016. parasit gastrointestinal pada hewan ternak di tempat pemotongan hewan kabupaten sigi sulawesi tengah. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara* 12(2): 71–78 hal.
- Widiawati, D., Tri, A. N., Pramestuti, N., Fiona, S. T. 2016. Infeksi cacing hymenolepis nana dan hymenolepis diminuta pada tikus dan ceceur di area pemukiman kabupaten banyuwangi. *Jurnal Ilmu Peternakan* 14(1): 25–30 hal.
- Yudha, H. W., Susanty, V. D. I., dan Retnani, B. E. 2014. Identifikasi dan program pengendalian *toxocara vitulorum* pada ternak ruminansia besar. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zikrullah, R. W., dan Putra, A. 2018. Identifikasi telur cacing pada sampel feses sapi potong pada ktt kesuma maju desa jatikesuma kecamatan namorambe. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Medan.
- Zulkarnain, D., A. S., Rahmatullah., dan Munadi. L. M. 2021. Prevalen fasciola hepatica pada sapi akseptor program upsus siwab di kabupaten. *Journal of Livestock and Animal Health* 4(1): 1–6 hal.

